

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Gambaran Umum Obyek Penelitian

Porong merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensi besar terhadap perkembangan wilayah kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan. Ditinjau dari segi geografis, wilayah ini memiliki letak yang sangat strategis karena menjadi pintu gerbang arus lalu lintas, dari dan menuju Surabaya-Malang, Surabaya-Pasuruan dan Surabaya-Mojokerto, sehingga secara ekonomi memiliki banyak keuntungan.

Sedangkan yang menjadi jantung kota Kecamatan Porong adalah kelurahan Juwet-Kenongo. Wilayah kelurahan ini menjadi pusat birokrasi dan pendidikan di wilayah kecamatan. Beberapa lembaga birokrasi maupun pendidikan di kelurahan ini antara lain: Kantor kecamatan, Puskesmas, Pusdik Sabhara Polri, SDN sebanyak 2 buah, SDLB, SD swasta 1 buah, SLTA Negeri, SLTA Swasta, masing-masing satu buah, SLTPN 3 buah serta SLTP Swasta 2 buah, yang mana salah satu SLTP swasta ini adalah yang menjadi obyek penelitian yaitu SLTP Kemala Bhayangkari 7 Pusdik Sabhara Polri Porong, dan yang lebih umumnya disebut SLTP Kemala Bhayangkari 7 Porong.

1. Sejarah berdirinya SLTP Kemala Bhayangkari 7 Porong dan Perkembangannya.

SLTP Kemala Bhayangkari 7 Porong didirikan pada tanggal 5 Januari 1976 dengan status diakui, dengan SK No. 625/104/1/96/SK. Tgl. 6 Mei 96. Dan berdirinya SLTP Kemala Bhayangkari ini dilatar belakangi adanya:

1. Perkembangan sekolah dilingkungan Bhayangkari, karena sekolah Bhayangkari ini dalam naungan sebuah yayasan dari tingkat, TK, SD, SLTP, SLTA.
2. Adanya pengajuan dari yayasan Kemala Bhayangkari, karena kebutuhan sekolah oleh anggota pusdik.

Dari mulai berdirinya sampai sekarang, mengalami 3 kali pergantian kepemimpinan yaitu mulai tahun 76-86 dipimpin oleh Bu Lis Asih, 86-95 dipimpin oleh Pal Dullah, dan dari tahun 1995 sampai sekarang dipimpin oleh Pak Askan. Dan dari tahun ketahun SLTP Kemala Bhayangkari ini selalu mengalami peningkatan, baik dari segi kualitasnya maupun dari segi kuantitasnya, ini terbukti dari mulai berdirinya yang hanya menampung 2 kelas dan sekarang sudah bisa menampung sampai dengan 13 kelas, dan dari segi kualitasnya dapat dilihat dari lulusannya yang banyak diterima di SLTA negeri dengan rata-rata danem keseluruhan tahun ajaran terakhir sebagai berikut:

6,4	=	PPKN
5,90	=	Bahasa Indonesia
5,25	=	Bahasa Inggris
5,45	=	Matematika
6,07	=	IPA
6,07	=	IPS. ¹

1 Sumber: Bapak Askan, Kepala Sekolah SLTP Kemala Bhayangkari 7 Porong, tanggal 4 April 2000).

No	Nama	Pend Akhir	Mata pelajaran
1	Drs. Askan	SI/Adm	Kep. Sekolah
2	Lis Asih	PGSLP/B.Ing	Wk. Sekolah
3	M. Djuwarta	PGSLP/Ketr.	Ketrampilan
4	Santoso	PGSMTP	PMP
5	Suyati	PGSLP	B.Indonesia
6	JF. Suala	SMP	Kesenian
7	Drs. H. Moesthofa	S1 IKIP	IPA/Fisika
8	Drs. Moesda	S1 IKIP	Geografi
9	Drs. Wiharto HS	S1 IKIP	Matematika
10	Sulami	PGSMTP	Ketrampilan
11	Sutjiati	PGSLP	Bhs. Indonesia
12	Indrastuti	PGSLP	B. Inggris
13	Djono Siswandi	PGSMTP	Penjaskes
14	Sihtiyar	PGSLP	B. daerah
15	Ramelan S, BA	Sarmud IKIP	PMP/Sejarah
16	Drs. M. Ghozali	S1 IKIP	BP
17	Samiyono BA	D3	Penjas
18	Ninik W. BA	Sarmud IKIP	Geografi/Ekop
19	M. Shodiqin	PGA	Agama Islam
20	Drs. Chamdani	S1 IKIP	Fisika
21	Drs. Suryawan Dwi	S1 IKIP	Biologi
22	Endang Priyatin	D3	penjas
23	Dra. Anik S	S1 IKIP	Bhs. Indonesia
24	Tri Hesti Wahyuni	D3	Bhs. Inggris
25	Daimin	Mahir/SMP	Penjas
26	Drs. Eddy Suprpto	S1 IKIP	PPKn/Ekop
27	Dwi Astutik, SPd	S1 IKIP	Ag. Kristen
28	Sumarni	SPG	Mulok
29	Dwi Esti, SPd	S1 IKIP	Biologi
30	Titik S, SPd	S1 IKIP	Ekop/Mulok
31	Ach. Walul N, SPd	S1 IKIP	Matematika
32	Asiyam, SPd	S1 IKIP	Geo/Ketr.
33	Saiful M, SPd	S1 IKIP	Biologi

2. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, dan ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya.
3. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah
4. Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun di sekolah pada umumnya
5. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya
6. Menghormati guru dan saling menghargai sesama murid
7. Membayar uang SPP selambat tanggal 10 tiap bulan
8. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah
9. Murid yang membawa kendaraan agar menempatkan ditempat yang telah disediakan oleh sekolah dalam keadaan terkunci.
10. Ikut membantu agar tata tertib dapat berjalan dan ditaati
11. Larangan Siswa
 1. Meninggalkan sekolah selama jam-jam pelajaran berlangsung.
Penyimpangan dalam hal ini hanya dengan izin kepala sekolah.
 2. Membeli makanan dan minuman di luar halaman sekolah
 3. Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa
 4. Menerima surat-surat atau tamu di sekolah
 5. Merokok didalam dan di luar sekolah
 6. Meminjam uang dan alat-alat pelajaran sesama siswa
 7. Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun

terhadap kelas lain

8. Berada dan bermain-main ditempatnya kendaraan
9. Berada didalam kelas pada waktu istirahat
10. Berkelahi atau bermain hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman
11. Menjadi anggota perkumpulan anak nakal dan geng terlarang

D. Pakaian dan Lain-lain

1. Setiap murid wajib memakai pakaian seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah
2. Murid dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat kecantikan kosmetik (bagi siswa putri) yang lazimnya dipergunakan oleh orang dewasa.
3. Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara
4. Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Adapun tata tertib ini dibuat sebagai salah satu alat pendidikan yang bersifat pencegahan yaitu untuk menjaga agar hal-hal yang menghambat/mengganggu proses belajar mengajar dapat dihindarkan.

7	Adi Purwanto	II ³
8	Catur Yayan S	III ³
9	Agus Sugianto	III ²
10	Marisa Manik	II ⁴
11	Andi Primono	II ²
12	Sumantri	II ⁴
13	Eko Yulianto	II ²
14	Purwanti	I ²
15	Susiati	II ⁴
16	Joko Sudarsono	III ⁴
17	Yoyok Harjonawan	II ³
18	Hengki S	III ¹
19	Giyanto	II ⁴
20	Sony	II ¹
21	Joni Gunawan	II ⁴
22	Yayuk Setyawati	III ³
23	Hari ganto	II ³
24	Budiono	II ³
25	Eka Martha	I ⁵
26	A. Triyono	I ²
27	Yayuk Ningsih	II ³
28	Adi S	III ²
30	Eko Cahyono	I ³
31	Sodiq Wijaya	I ²
32	Yusuf C	I ²
33	Hendri Tanah Putra	I ²
34	Andik M Utomo	I ²
35	Ainas Tain	I ¹
36	Abdul Ridwan	I ³
37	Eko Teguh	I ³
38	Devy Darmanto	II ¹

19	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	39
20	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	40
21	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
22	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	39
23	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	40
24	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	38
25	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
26	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	38
27	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
28	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	38
29	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	41
30	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43
31	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	39
32	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	39
33	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	42
34	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
36	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43
37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
38	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	39
39	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	34
40	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	34
Jumlah																1577

65

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Senang	40	30	75
	b. Biasa		10	25
	c. Tidak Suka	-	-	

Tabel IX
Tanggapan Responden Tentang Guru BP
Dalam membantu Masalah Yang Dihadapi

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya/Selalu	40	29	72,5
	b. Kadang-kadang		9	22,5
	c. Tidak		2	5

Tabel X
Tanggapan Responden Tentang Pendekatan
Agama Yang Digunakan Oleh Guru BP

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya/Selalu	40	34	85
	b. Tergantung Situasi		6	15
	c. Tidak		-	-

66

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Memberikan penjelasan tentang perbuatan yang melanggar agama dan perbuatan yang tidak melanggar agama beserta memberikan gambaran tentang akibat yang ditimbulkan terhadap pelanggaran tentang ganjaran karena melaksanakan ajaran agama	40	36	90
	b. Lebih mendekatkan diri pada Tuhan		4	10
	c. Banyak Sabar dan Pasrah pada Tuhan		-	-

Tabel XII
Tanggapan Responden Setelah Diberi Nasehat

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Tenang	40	32	80
	b. Biasa		8	20
	c. Tidak		-	-

Tabel XIII
Tanggapan Responden Tentang Guru BP
Sebagai Orang Tua Di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya	40	18	45
	b. Kadang-kadang		14	35
	c. Tidak		8	20

Tabel XIV
Tanggapan Responden Tentang Kedatangannya
Ke Guru BP Kalau Ada Masalah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya	40	16	40
	b. Tidak Tentu		16	40
	c. Tidak		8	20

Tabel XIX
Tanggapan Responden Tentang Adanya
Perubahan Setelah Diberi Nasehat Dengan
Pendekatan Agama

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a. Ya	40	29	72,5
	b. Kadang-kadang		11	27,5
	c. Tidak		-	-

Tabel XX
Tanggapan Responden Tentang Menunaikan
Ajaran Agama Setelah Diberi Nasehat

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a. Ya	40	29	72,5
	b. Kadang-kadang		11	27,5
	c. Tidak		-	-

Tabel XXI
Tanggapan Responden Tentang Kegiatan BP
Menggunakan Pendekatan Agama Ditingkatkan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	a. Ya	40	30	75
	b. Tidak Peduli		10	25
	c. Tidak		-	-

B. Kenakalan Siswa

Tabel XXII
Tanggapan Responden Tentang Kehadirannya Di
Sekolah 5 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Tidak Pernah	40	5	12,5
	b. Jarang		21	52,5
	c. Pasti		14	35

Tabel XXVII
Tanggapan Responden Tentang Kesukaannya
Main Bersama Teman Sehabis Pulang Dari
Sekolah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	40	16	40
	b. Kadang-kadang		16	40
	c. Tidak Pernah		8	20

Tabel XXVIII
Tanggapan Responden Tentang Bolos Sekolah
Ketika Ada Pelajaran Yang Tidak Disukai

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya	40	4	10
	b. Kadang-kadang		14	35
	c. Tidak pernah		22	55

Tabel XXIX
Tanggapan Responden Ketika Menjumpai
Teman Melanggar Tata Tertib Sekolah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Mendukung	40	-	-
	b. Membiarkan		13	32,5
	c. Menegur		27	67,5

Tabel XXX
Tanggapan Responden Bila Menjumpai Teman
Ramai Di Dalam Kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Senang	40	4	10
	b. Biasa		12	30
	c. Kecewa		24	60

74

pendekatan agama, dari prosentase diatas guru BP dalam menyelesaikan masalah siswa itu menggunakan pendekatan agama. Dan bentuk pendekatan agama berdasarkan tabel XI, 90% menyatakan, memberikan penjelasan tentang perbuatan yang melanggar agama dan sebaliknya juga tentang akibat yang ditimbulkannya, 10% menyatakan lebih mendekatkan diri pada tuhan dan 0% menyatakan banyak sabar dan pasrah pada Tuhan. Jadi guru BP di SLTP ini dalam memberikan nasehat itu tidak hanya bertujuan agar siswa patuh pada tata tertib sekolah saja tetapi juga agar siswanya menjadi orang yang taat menjalankan agama.

Setelah diberi nasehat (tabel XII) 80% menyatakan senang, 20% menyatakan Biasa dan 0% menyatakan tidak, berarti siswa setelah diberi nasehat oleh guru BP pada umumnya mempunyai perasaan tenang.

Berdasarkan Tabel XIII Tentang anggapan siswa terhadap guru BP-nya sebagai orang tua di sekolah, 45% menyatakan ya, 35% menyatakan kadang-kadang dan 20% menyatakan tidak berarti dapat disimpulkan bahwa guru BP di SLTP ini harus lebih mengadakan pendekatan terhadap siswa.

Berdasarkan Tabel tentang kedatangannya ke guru BP, Tabel XIV, 40% menyatakan datang ke BP kalau ada masalah 40% menyatakan tidak tentu dan 20% menyatakan tidak, sedangkan tabel XV, 30% menyatakan sering datang ke guru BP meskipun tidak ada masalah, 47,5% kadang-kadang dan 22,5% tidak. Jadi dari kedua tabel serta melihat prosentasenya dapat disimpulkan bahwa BP perlu lebih mengadakan pendekatan kepada siswa dan tidak terlalu menjaga jarak, karena dengan begitu siswa akan

77

2. Analisa Data Tentang Penilaian Siswa Terhadap Kenakalan.

dibayarkan. Jadi dari prosentase tersebut dapat penulis tarik kesimpulan bahwa siswa-siswi di SLTP ini mempunyai kejujuran yang tinggi.

Dan Tabel XXXIII tentang tanggapan responden bila diajak temannya merokok dan sebagainya, 0% menyatakan mau, 22,5% menyatakan tidak tahu 77,5% menolak dengan kata lain siswa/siwi SLTP ini secara garis besar dapat dikategorikan siswa yang mempunyai akhlak mulia/siswa yang baik. Dan Tabel XXXIV tentang tanggapan responden bila melihat lingkungan sekolah kotor, 0% menyatakan senang, 17,5% biasa dan 82,5% menyatakan risih, jadi dapat penulis simpulkan, secara umum siswa mempunyai rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolahnya sangat tinggi, dan dari segi kebersihan siswanya sangat baik. Berdasarkan tabel XXXV tentang tanggapan perasaan responden bila melanggar tata tertib sekolah, 5% menyatakan tidak berdosa, 25% kadang-kadang dan 70% menyatakan berdosa, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tingkat keimanan siswa di SLTP ini secara umum dapat dikategorikan cukup baik.

Berdasarkan Tabel XXXVI tentang tanggapan responden bila peraturan disekolah diperketat, 22,5% menyatakan tidak setuju, 17,5% tidak peduli dan 60% setuju, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum siswa setuju bila peraturan tata tertib sekolah diperketat, berarti disiplin siswa akan semakin meningkat, dan ini akan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel XXXVI

Perhitungan Nilai Variabel X dan Variabel Y

No Subyek	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	40	22	880	1600	484
2	40	23	920	1600	529
3	40	18	720	1600	324
4	34	28	952	1156	784
5	35	28	980	1225	784
6	40	17	680	1600	289
7	39	18	702	1521	324
8	39	23	897	1521	529
9	38	22	836	1444	484
10	38	21	798	1444	441
11	43	18	774	1849	324
12	40	23	920	1600	529
13	40	20	800	1600	400
14	35	26	910	1225	676
15	42	21	882	1764	441
16	35	24	840	1225	576
17	41	18	738	1681	324
18	36	24	864	1296	576
19	39	27	1053	1521	726
20	40	27	1080	1600	729
21	41	21	861	1681	441
22	39	19	741	1521	361
23	40	21	840	1699	441
24	38	18	684	1444	324
25	41	21	861	1681	441
26	38	19	722	1444	361

$$\begin{aligned} \text{db} &= N - nr \\ &= 40 - 2 \\ &= 38 \end{aligned}$$

Kemudian db ini dilihat dalam tabel yang menunjukkan taraf signifikansi 5% = 0,304. Sedangkan pada taraf signifikan 1% = 0,393.

Selanjutnya untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh yang ada, maka dikonsultasikan pada tabel interpretasi product moment. Dan diketahui bahwa $r_{xy} = 0,55$. Maka setelah dilihat pada tabel, berada pada nilai 0,40 - 0,70 yang mempunyai interpretasi sedang.

Dalam hal ini pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh sejajar negatif, yaitu berarti semakin baik pelayanan BP dengan menggunakan pendekatan agama maka semakin berkurang tingkat kenakalan siswa..